

BONAFIDE

**SYLLABUS EXAM
NOVEMBER 2021**

INSTRUCTION

Please read this instruction carefully:

You will be given 200 questions in 100 minutes. Kindly prepare your own blank answer sheet and pen. This is not an open book exam. It is strictly prohibited to use any small notes during exam. Passing grade for this exam is 80/100.

Do your best.

#salamoneshot

Regards,
Bonafide Team

ORAL MEDICINE

Sebutkan diagnosis dari penyakit dengan ciri-ciri sebagai berikut

1. Demam, multiple ulserasi seluruh mukosa mulut, pertama kali terjadi
2. Demam, multiple ulserasi seluruh mukosa mulut, vesikel di seluruh bagian tubuh
3. Demam, multiple ulserasi di regio orofaring, pilar tonsillar, palatum molle
4. Demam, multiple ulserasi di mukosa dasar mulut sebelah kanan, vesikel di regio kulit wajah sebelah kanan
5. Plak putih, lateral lidah, tidak dapat diseka, penurunan berat badan 3 bulan terakhir, batuk kronik, demam periodik dengan penyebab yang tidak jelas, diare kronik
6. Bengkak di pipi depan telinga kanan, nyeri tekan, sakit saat makan asam/pedas, demam, pus discharge (+)
7. Lesi hiperpigmentasi di regio servikal gingiva 25 26 27, merokok sejak 5 tahun yang lalu, restorasi amalgam MOD regio posterior kiri atas
8. Multiple ulserasi mukosa bukal, ukuran 1-2mm, sering berulang terutama sebelum menstruasi
9. Lesi datar kemerahan di tengah dorsum lidah, terasa agak perih saat makan pedas, pasien riwayat berganti-ganti pasangan
10. Lesi eksofitik kebiruan di bibir bawah berbatas jelas, pasien pengguna alat orthodonti lepasan, terasa berdenyut dan memucat saat lesi ditekan
11. Lesi ulserasi tunggal berbatas tidak jelas di lateral lidah sejak 3 bulan yang lalu tidak pernah sembuh, terdapat sisa akar tepat di depan lesi, limfadenopati submandibular konsistensi keras terfiksir
12. Makula eritema di seluruh margin gingiva rahang atas dan rahang bawah mengikuti kontur servikal, tidak sakit, pasien mantan pengguna narkoba jenis suntik
13. Ulser tunggal di mukosa bukal diameter 6mm, indurasi positif, pewarnaan sputum Ziehl Neelsen ditemukan lebih dari 10 BTA per lapang pandang
14. Lesi kemerahan di dorsum lidah, lidah mengkilat dan licin, terasa perih saat makan pasien vegetarian sejak 10 tahun yang lalu, pemeriksaan kadar methylmalonic acid $> 0.28 \mu\text{mol/L}$
15. Lesi makulo-papular kekuningan di mukosa bukal kanan dan kiri, tidak sakit, pemeriksaan mikroskopik ditemukan penonjolan glandula sebacea pada mukosa

Sebutkan istilah yang tepat untuk kelainan di bawah ini

16. Pertambahan jumlah sel yang bersifat irreversible
17. Perubahan volume sel menjadi lebih besar yang bersifat reversible
18. Perubahan volume sel menjadi lebih kecil yang bersifat reversible
19. Perubahan bentuk sel menjadi bentuk sel lain yang bersifat reversible
20. Penebalan keratin di stratum granulosum dengan inti sel masih ada
21. Penebalan keratin di stratum granulosum dengan inti sel yang hilang
22. Penebalan keratin di stratum spinosum dengan ekstensi rete ridge ke lapisan subepitel

Sebutkan nama sindrom yang sesuai dengan gejala di bawah ini

23. Keluarnya keringat yang berlebihan di daerah pelipis pascaoperasi pengangkatan massa di kelenjar saliva
24. Lesi ulserasi di mukosa mulut dan genital, pasien merasa matanya menjadi lebih merah dan agak kering saat di ruangan ber-AC
25. Lidah pasien membesar secara abnormal sehingga menyulitkan pasien untuk berbicara dan menelan makanan, penyebab tidak jelas
26. Pasien memiliki celah bibir dan palatum, lidah tertarik ke arah posterior, rahang bawah pasien lebih kecil dari ukuran rahang rata-rata
27. Tangan pasien membesar dan berbentuk seperti sekop sejak berusia 5 tahun, kedua orangtua tidak memiliki kelainan yang sama

Sebutkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk kelainan di bawah ini

28. Lesi ulserasi di lateral lidah muncul sejak 5 bulan tidak pernah sembuh, batas tidak jelas, pasien merokok kretek sejak 15 tahun yang lalu, penurunan berat badan drastis dalam 3 bulan terakhir
29. Lesi kemerahan di sudut bibir, pasien merasa sering kelelahan dan pingsan tiba-tiba, pemeriksaan fisik menunjukkan palpebra pucat
30. Ekimosis di palatum dan mukosa bukal yang muncul secara tiba-tiba, pembesaran gingiva secara meluas di seluruh regio, riwayat perdarahan spontan dari dalam mulut (+)

IKGA

Sebutkan perawatan yang tepat untuk kasus di bawah ini

31. Karies media gigi 54, faktor risiko karies tinggi
32. Nyeri terutama saat memasukkan makanan, karies mencapai pulpa gigi 65, vitalitas (+) perkusi (+) palpasi (-), belum terdapat resorpsi akar
33. Trauma saat main sepeda, gigi 61 masuk ke dalam soket, radiografik apikal gigi tidak menyentuh benih gigi tetap
34. Terbentur saat terpeleset di lantai, gigi 53 lepas dari soketnya, tidak terdapat rasa sakit, ibu pasien menyimpan gigi yang lepas di dalam susu
35. Tidak terdapat karies di seluruh regio gigi, pit dan fissure dalam di gigi 36 dan 46 yang sedang erupsi, ayah pasien ingin anaknya diberikan perawatan untuk mencegah lubang pada gigi
36. Sakit berdenyut sejak 5 bulan yang lalu saat ini tidak sakit, vitalitas (-) perkusi (+) palpasi (+) fistula (+), apikal gigi 36 belum tertutup
37. Ngilu saat makan-makanan yang dingin, karies profunda gigi 74, saat ekskavasi terdapat titik kemerahan di dasar kavitas, vitalitas (+) perkusi (-) palpasi (-), resorpsi akar belum terjadi

Sebutkan jenis space maintainer yang tepat untuk kasus di bawah ini

38. Premature loss gigi 75, gigi 84 karies media, benih gigi 35 belum menembus tulang hubungan molar kelas I Angle
39. Premature loss gigi 54, gigi 55 tidak ada kelainan, benih gigi 14 belum menembus tulang, gigi 16 belum erupsi
40. Premature loss gigi 51, 52, 61, 62 karena trauma, benih gigi 11, 12, 21, 22, baru terbentuk 1/3 servikal
41. Premature loss gigi 74 dan 84, gigi 75 dan 85 ada karies superficial, analisis ruang kekurangan 3mm di rahang bawah

Sebutkan nama kelainan dan tahap tumbuh kembang yang terganggu pada kasus

42. Gigi 32 terlihat besar, terdapat groove di tengah mahkota, saluran akar 2
43. Gigi 44 terlihat besar, terdapat groove di tengah mahkota, saluran akar 1
44. Gigi 11 berwarna kuning keabuan, obliterasi saluran akar, garis fraktur enamel

45. Gigi 11,12, 21, 22 warna kuning kecoklatan, orangtua mengalami hal serupa, pasien mengeluh sering ngilu saat makan-makanan manis dan asam
46. Gigi 37 dan 38 menyatu di apikal gigi, sulit dilakukan pencabutan
47. Seluruh gigi anterior atas dan bawah berbentuk konus, pemeriksaan VDRL dan TPHA orangtua pasien menunjukkan hasil positif
48. Benih gigi yang terbentuk kurang dari 6 gigi, orangtua pasien menyangkal kelainan sistemik pasien
49. Bentuk gigi secara radiografik terdapat gambaran “ghost-like” appearance, sakit saat makan dan minum panas/dingin disangkal orangtua pasien

Tentukan umur dentalis pasien di bawah ini

50. 16, 15,14, 53, 12, 11, 21, 22, 63, 24, 65, 26, 46, 85, 84, 43, 42, 41, 31, 32, 33, 74, 75, 36

ETIKA

Sebutkan dokumen/instansi yang mengeluarkan dokumen di bawah ini

51. STR – (.....)
52. (.....) – Kolegium Dokter Gigi Indonesia
53. (.....) – Konsil Kedokteran Indonesia
54. Surat Rekomendasi Praktik – (.....)
55. Surat Izin Praktik – (.....)
56. (.....) – Klinik/RS terkait

Sebutkan kaidah dasar bioetika sesuai dengan kasus di bawah ini

57. Dokter gigi mengunggah data pasien berupa foto ekstraoral ke media sosial pribadi tanpa meminta izin kepada pasien bersangkutan
58. Dokter gigi menolak memberikan perawatan pasien yang memiliki tanda-tanda klinis penyakit infeksi menular seksual tanpa penjelasan/rujukan yang sesuai
59. Dokter gigi umum melakukan pemberian infus vitamin C dan pemberian obat-obatan pemutih kulit kepada pasien dengan alasan kosmetik
60. Dokter gigi selalu menunda segala urusan pribadinya meskipun bersifat gawat darurat demi memberikan perawatan pasien-pasiennya

Sebutkan pelanggaran dan institusi yang berwenang menyelesaikan pelanggaran terkait

61. Dokter gigi tidak melakukan aspirasi sebelum melakukan anestesi lokal mandibular blok sehingga bahan anestesi masuk ke dalam pembuluh darah yang menyebabkan komplikasi
62. Dokter gigi dengan sengaja mencantumkan gelar akademik dan profesi untuk menjual obat-obatan herbal dari perusahaan milik keluarga dokter gigi tersebut
63. Mahasiswa program profesi dokter gigi menggantikan praktik di klinik milik dosen yang sudah memiliki SIP

Sebutkan contoh kasus yang termasuk hal-hal di bawah ini

64. Unforeseeable risk
65. Adverse event
66. Dereliction of duty
67. Professional misconduct

KONSERVASI

Sebutkan restorasi yang tepat untuk kasus di bawah ini

- 68. Gigi 35, vitalitas (+), riwayat restorasi komposit berulang sering lepas, lebar kavitas <1/3 jarak antar cusp
- 69. Gigi 46, vitalitas (-), kehilangan cusp mesiobukal-mesiopalatal, pengisian hermetis, tinggi serviko-oklusal normal
- 70. Gigi 11, vitalitas (+), fraktur hingga 1/3 servikal, perkusi (+), tidak terdapat fraktur akar

Jelaskan secara singkat klasifikasi karies menurut ICDAS di bawah ini

- 71. D-0
- 72. D-1
- 73. D-2
- 74. D-3
- 75. D-4
- 76. D-5
- 77. D-6

Sebutkan indikasi dari masing-masing medikamen saluran akar di bawah ini

- 78. Eugenol
- 79. ChKM
- 80. CaOH
- 81. Cresophene
- 82. Formokresol

Jelaskan secara singkat masing-masing lesi endo-perio di bawah ini

- 83. Endodontik primer-periodontik sekunder
- 84. Periodontik primer-endodontik sekunder
- 85. Kombinasi endodontik-periodontik

Sebutkan jenis retensi dari material restorasi di bawah ini

- 86. Amalgam
- 87. Resin komposit
- 88. Glass ionomer cement

Sebutkan diagnosis dari kasus di bawah ini

- 89. Gigi 45 sakit berdenyut sejak 6 hari yang lalu, semakin parah saat posisi menunduk, radiografik terdapat pelebaran ruang periodontal dengan lamina dura intak, vitalitas (+) perkusi (+) palpasi (-)
- 90. Gigi 11 sakit berdenyut 8 bulan yang lalu, saat ini sudah tidak pernah sakit lagi, radiografik terdapat radiolusen berbatas tidak jelas di 1/3 apikal gigi 11, vitalitas (-) perkusi (+) palpasi (+) fistula (+)
- 91. Gigi 21 berubah warna setelah jatuh 2 tahun yang lalu, tidak pernah ada rasa sakit setelah berubah warna, radiografik terdapat lesi radiolusen berbentuk bulat berbatas jelas dan tegas, vitalitas (-) perkusi (+) palpasi (-) krepitasi (+)

Sebutkan cara perhitungan panjang kerja sesuai kasus

- 92. Apikal akar normal
- 93. Apikal akar mengalami resorpsi, tulang alveolar mengalami resorpsi
- 94. Apikal akar tidak mengalami resorpsi, tulang alveolar mengalami resorpsi

Jelaskan indikasi dari masing-masing teknik bleaching di bawah ini

- 95. Walking bleach
- 96. In office bleaching
- 97. Home bleaching

RADIOLOGI

Sebutkan indikasi dari masing-masing proyeksi radiograf di bawah ini

- 98. Periapikal parallel
- 99. Periapikal bisektris
- 100. Occlusal vertex
- 101. Occlusal topography
- 102. Occlusal lateral oblique
- 103. Occlusal cross sectional
- 104. Bitewing
- 105. Panoramik
- 106. Sefalometri lateral
- 107. Sefalometri PA
- 108. Reverse townes
- 109. Occipitomental
- 110. Transcranial lateral
- 111. Submentovertex
- 112. Erisman

Sebutkan gambaran radiografik khas dari masing-masing diagnosis di bawah ini

- 113. Periodontitis apicalis
- 114. Abses apikal
- 115. Kista lateral periodontal
- 116. Cementoma-osteolitik
- 117. Cementoma-cementoblastik
- 118. Cementoma-matur
- 119. Cementoblastoma
- 120. Granuloma periapikal
- 121. Kista radikular
- 122. Hipersementosis
- 123. Ankilosis
- 124. Condensing osteitis
- 125. Kista nasopalatinus

- 126. Kista globulomaksilaris
- 127. Kista residual
- 128. Kista erupsi
- 129. Kista dentigerous
- 130. Odontogenic keratocyst
- 131. Fibrous dysplasia
- 132. Odontoma compound
- 133. Odontoma complex
- 134. Idiopathic osteosclerosis
- 135. Osteoma
- 136. Garre's osteomyelitis
- 137. Chronic suppurative osteomyelitis
- 138. Osteosarcoma

BEDAH MULUT

Sebutkan letak relatif apikal gigi dari kasus infeksi non-spesifik odontogenic di bawah ini

- 139. Abses submasseter
- 140. Abses fossa canina
- 141. Abses vestibular
- 142. Abses subkutan
- 143. Abses sublingual
- 144. Abses submandibular
- 145. Abses mental

Jelaskan interpretasi dari klasifikasi impaksi gigi berikut ini

- 146. Gigi 13 kelas I klasifikasi Archer
- 147. Gigi 23 kelas II klasifikasi Archer
- 148. Gigi 13 kelas III klasifikasi Archer
- 149. Gigi 23 kelas IV klasifikasi Archer
- 150. Gigi 13 kelas V klasifikasi Archer
- 151. Gigi 18 posisi B SA
- 152. Gigi 28 posisi C NSA
- 153. Gigi 38 kelas II posisi A mesioangular
- 154. Gigi 48 kelas I posisi C distoangular
- 155. Gigi 38 kelas III posisi B mesioangular

Jelaskan interpretasi dari klasifikasi keganasan di daerah kepala leher berikut ini

- 156. T1 N0 M0
- 157. T2 N1 M0
- 158. T3 N2 M0
- 159. T3 N1 M0
- 160. T4 N3 M1

Jelaskan interpretasi dari klasifikasi celah bibir dan palatum menurut Veau berikut

- 161. Kelas I Veau
- 162. Kelas II Veau

163. Kelas III Veau

164. Kelas IV Veau

Jelaskan jenis fraktur di bawah ini

165. Simple fracture

166. Greenstick fracture

167. Comminuted fracture

168. Open/compound fracture

169. Closed fracture

170. Favourable fracture

171. Unfavourable fracture

IKGM

Sebutkan aspek yang ditinjau dari metode prioritas masalah berikut ini

- 172. PAHO
- 173. Hanlon
- 174. SWOT
- 175. USG
- 176. Delphi
- 177. Delbeque

Sebutkan deskripsi komponen DMFT berikut ini

- 178. Decay
- 179. Missing
- 180. Filling

Hitung angka kapitasi berikut ini

- 181. Jumlah kunjungan pertahun 200 orang, jumlah populasi 1.000 orang, biaya total 1 kali perawatan Rp 120.000,00

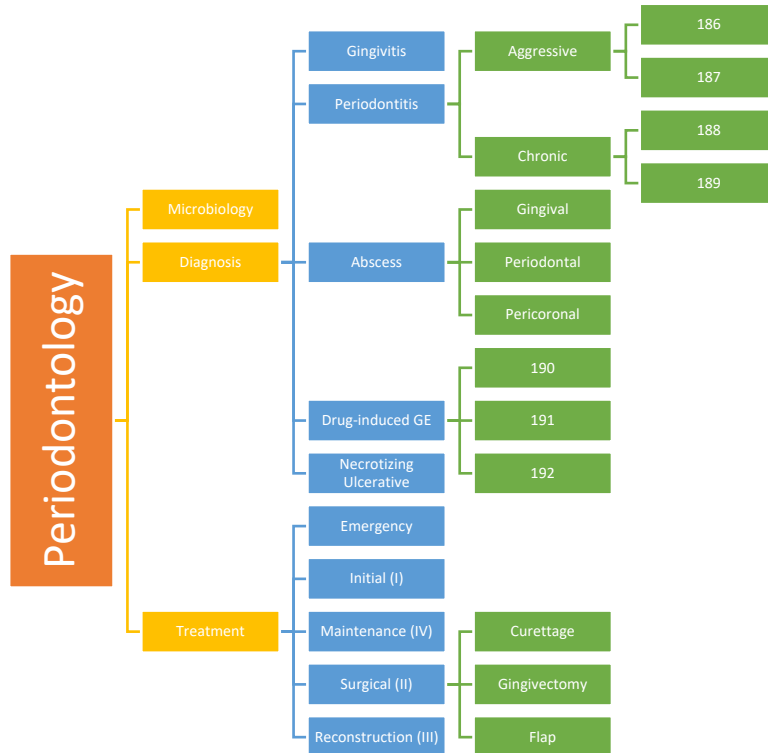
Jelaskan jenis rujukan berikut ini

- 182. Cross referral
- 183. Interval referral
- 184. Collateral referral
- 185. Split referral

PERIODONTOLOGI

Sebutkan dan jelaskan dengan singkat kriteria diagnosis di no 186-189

Sebutkan obat yang memicu timbulnya GE di no 190-192



PROSTODONSIA

Sebutkan indikasi dari masing-masing komponen GTSKL di bawah ini

- 193. Complete palate
- 194. Double lingual bar
- 195. Lingual plate
- 196. Akers
- 197. RPI
- 198. C-clasp

ORTHODONSIA

Jelaskan secara singkat maloklusi di bawah ini

